

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

meningkatnya pertumbuhan investor di Indonesia setiap tahunnya yang mencapai angka di atas 20% setiap tahunnya, dimana minat masyarakat atas dunia investasi di Indonesia mulai terbuka dan berkembang (www.cbncindonesia.com). Dividen merupakan salah satu yang menarik minat masyarakat untuk berinvestasi. Dividen merupakan hak pemegang saham (*common stock*) untuk mendapatkan bagian keuntungan perusahaan, dividen merupakan bagian yang menyatu dengan keputusan pendanaan perusahaan. *Dividen Payout Ratio* juga digunakan dalam model penilaian saham untuk mengestimasi dividen yang dibayarkan pada masa yang akan datang dan pembagian laba yang diperoleh perusahaan akan diberikan kepada para pemegang saham yang sebanding dengan jumlah saham yang dimilikinya. Menurut Imran (2011) mengungkapkan bahwa kebijakan dividen adalah penting karena beberapa alasan, pertama adalah perusahaan dapat menggunakan dividen sebagai alat untuk sinyal keuangan orang luar tentang stabilitas dan prospek pertumbuhan perusahaan dan kedua adalah dividen memainkan peran penting dalam struktur modal. Arus dividen dapat dianggap sebagai arus kas yang diterima oleh investor, dengan alasan bahwa dividen merupakan satu-satunya arus yang diterima investor.

Kontrak kerja yang terjalin antara pihak eksternal perusahaan (para pemegang saham) dengan pihak internal perusahaan (para manajer perusahaan). Kontrak kerja dari pemilik/pemegang saham (*principal*) untuk meminta pihak manajer perusahaan (*agent*) melakukan pekerjaan sesuai dengan kepentingan *principal* akan menciptakan hubungan keagenan. Hubungan antara *principal* dan *agent* dapat mengarah pada kondisi ketidakseimbangan karena perbedaan kepentingan (*conflict of interest*). Dalam hal ini, *Agent* akan cenderung melaporkan kondisi kinerja perusahaan yang baik kepada *principal*. Pada umumnya, tolok ukur yang digunakan oleh investor

mengenai kondisi kinerja perusahaan yang baik adalah pencapaian target laba perusahaan. Principal mendelegasikan pertanggung jawaban atas *decision making* kepada agent.

Manipulasi aktivitas riil terjadi ketika manajer menggunakan penilaian dalam pelaporan keuangan dan dalam penataan transaksi untuk mengubah laporan keuangan untuk mengecoh pemangku kepentingan tentang kinerja ekonomi perusahaan atau untuk mempengaruhi hasil kontrak yang bergantung pada praktek akuntansi yang dilaporkan, Healy (2015).

Secara umum, praktik yang dapat dilakukan yaitu melalui dua cara, yaitu melalui manipulasi akrual dan manipulasi aktivitas riil. Istilah “manajemen laba” digunakan untuk menggambarkan keputusan yang diambil oleh beberapa manajer untuk menggunakan metode akuntansi atau untuk mengarahkan kegiatan operasional sedemikian rupa untuk mempengaruhi pendapatan dengan tujuan memenuhi tujuan tertentu dalam hal hasil yang dilaporkan dalam laporan keuangan, Cupertino, Martinez, & da Costa, (2015) Manajemen laba berbasis akrual dicapai dengan mengubah kebijakan akuntansi atau perkiraan yang diadopsi saat mengenali transaksi tertentu dalam laporan keuangan, Gao, Gao, & Wang (2017).

Manipulasi aktivitas riil merupakan suatu tindakan manajemen yang menyimpang dari praktik bisnis normal dengan tujuan utama untuk mencapai target laba yang diharapkan, Pratiwi (2013). Meningkatkan laba yang dilaporkan dapat dilakukan dengan menggunakan tiga teknik manipulasi aktivitas riil yaitu, manajemen penjualan, biaya produksi, dan biaya diskresioner. Dimana manajemen dituntut untuk mengevaluasi hasil kinerja perusahaan, Ketika mekanisme kontrol seperti auditor, regulator dan lainnya tidak efektif, peluang muncul bagi manajemen untuk memanipulasi laba, Cupertino (2015), Sehingga memungkinkan manajer untuk melakukan pengaturan laba dengan cara manipulasi aktivitas riil. Manajemen laba melalui manipulasi aktivitas riil akan mempengaruhi peningkatan laba, laba yang meningkat akan mempengaruhi *dividen payout ratio*. Oktorina dan

Hutagaol (2008) menyatakan bahwa tujuan dari manipulasi aktivitas riil adalah menghindari melaporkan kerugian yang dilakukan dengan menggunakan faktor-faktor yang berpengaruh pada laba yang dilaporkan yaitu rekening-rekening yang masuk ke laporan laba rugi.

fenomena tentang manipulasi aktifitas riil dimuat dalam kanal berita online pada tanggal 9 agustus 2019 yaitu, (www.kompas.com). dimana dalam berita yang dimuat bahwa pt hanson internasional tbk melakukan tindakan manipulasi laporan keuangan tahunan perusahaan, dimana perusahaan telah melanggar psak 44. dimana tindakan kesalahan pt hanson dilakukan perusahaan sejak tahun 2016

Pemberlakuan manipulasi aktivitas riil yang dilakukan oleh manajemen perusahaan untuk mencapai laba tertentu akan memberikan reaksi positif investor di pasar modal. Performance perusahaan yang baik dalam rangka pencapaian laba tersebut akan memberikan pandangan bahwa perusahaan mampu menghasilkan return berupa dividen bagi investor yang baik pula. Rasio yang mencerminkan kebijakan perusahaan mengenai berapa laba yang akan ditahan dan laba yang akan dibagikan dalam bentuk dividen disebut dividend payout ratio..

Penelitian ini mengembangkan dari penelitian yang telah dilakukan suryono (2011). dimana peneliti menggunakan variabel dependen yaitu deviden payout rasio dan variabel independen manipulasi aktivitas riil dengan pengamatan tiga periode yaitu tahun 2009-2011 dengan hasil Penelitian yang menunjukkan bahwa manipulasi aktifitas riil tidak berpengaruh terhadap deviden payout rasio.

perbedaan penelitian dengan penelitian suryono (2011) adalah perbedaan alat ukur yang digunakan dimana penelitian ini menggunakan komponen arus kas dalam perhitungan deviden payout rasionya dan dalam penelitian ini peneliti menggunakan laporan keuangan perusahaan dari tahun 2017- 2018. dimana fokus dari

penelitian ini adalah praktik manipulasi aktivitas riil terhadap Dividend Payout Ratio. Kemudian, penelitian ini akan menggunakan populasi perusahaan Manufaktur. Pemilihan populasi dan sampel dalam penelitian ini adalah memilih perusahaan manufaktur karena memiliki karakteristik yang berbeda dari perusahaan jasa dan perusahaan dagang. Oleh karena itu, penulis tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut dengan judul ” **Pengaruh Praktik Manipulasi Aktivitas Riil Terhadap Dividend Payout Ratio Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Dibursa Efek Indonesia Periode 2017 – 2018**”.

1.2 Ruang Lingkup Penelitian

Masalah pokok dalam penelitian ini berkaitan dengan Kegiatan operasi secara efisien atau tepat guna serta secara efektif untuk mendapatkan hasil sesuai dengan harapan yaitu mendapatkan laba yang maksimal. Manajemen dituntut untuk mengevaluasi hasil kinerja perusahaan, Sehingga memungkinkan manajer untuk melakukan pengaturan laba dengan cara manipulasi aktivitas riil. Manipulasi aktivitas riil terjadi ketika manajer melakukan tindakan yang menyimpang dari praktik operasi normal perusahaan untuk meningkatkan laba yang dilaporkan dengan menggunakan tiga teknik manipulasi aktivitas riil yaitu, manajemen penjualan, biaya produksi, dan biaya diskresioner.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka permasalahan yang dapat dirumuskan adalah :

Apakah Praktik Manipulasi Aktivitas Riil berpengaruh Terhadap Devidend payout ratio?

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan Penelitian dalam penelitin ini adalah sebagai berikut :

Untuk membuktikan secara empiris pengaruh Praktik Manipulasi Aktivitas Riil Pengaruh Terhadap Devidend payout ratio.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah sebgai berikut:

1. Bagi perusahaan penelitian ini di harapkan dapat menjadi pertimbangan manajemen dalam membuat kebijakan untuk memberikan informasi keuangan perusahaan dengan memahami faktor-faktor yang mempengaruhi Manipulasi Aktivitas Riil Melalui Komponen Arus Kas Kegiatan Operasi.
2. Bagi mahasiswa jurusan akuntansi, penelitian ini bermanfaat untuk perkembangan ilmu akuntansi dan keuangan
3. Bagi akademis hasil penelitian ini di harapkan dapat menjadi refernsi dan memberikan informasi yang berkaitan dengan pengaruh Pengaruh praktik manipulasi aktivitas riil melalui komponen arus kas kegiatan operasi terhadap dividend payout ratio dan kinerja pasar.

1.6 Sistematika Penulisan

BAB I Pendahuluan

Bab ini menguraikan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika pembahasan.

BAB II Landasan Teori

Bab ini menguraikan landasan teori yang digunakan dalam penyusunan penelitian ini, pengertian variabel yang terkait penelitian ini, penelitian terdahulu, kerangka pemikiran dan hipotesis penelitian yang akan diuji.

BAB III Metode Penelitian

Dalam bab ini terdiri dari penjelasan mengenai sumber data, metode pengumpulan data, populasi dan sampel penelitian, variabel penelitian dan definisi operasional variabel dan metode analisis data.

BAB IV Hasil dan Pembahasan

Bab ini menjelaskan karakteristik objek penelitian, deskripsi data, analisis data, dan pembahasan. Dalam bab ini akan disajikan analisis atas hasil pengujian data.

BAB V Simpulan Dan Saran

Bab ini berisi tentang kesimpulan dari penelitian yang diperoleh, implikasi hasil penelitian, keterbatasan serta saran bagi peneliti berikutnya.

